

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2022 dan 31 Maret 2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Jun 2022		Mar 2022	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		55 Hari		61 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,696,186		6,108,528
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	18	2	18	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	5,151,814	1,238,663	5,272,272	1,267,599
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,662,652	642,270	1,651,667	638,155
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	212,506	212,506	221,333	221,333
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	395,915	88,437	945,634	217,638
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	860,735	860,735	157,105	157,105
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	18,235,734	75,014	17,600,813	73,713
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	163,812	163,812	114,705	114,705
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		3,281,439		2,690,250
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,566,628	2,196,892	3,166,112	1,959,234
10	Arus kas masuk lainnya	193,319	193,319	223,284	223,284
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		2,390,211		2,182,518
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		6,696,186		6,108,528
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		891,228		672,563
14	LCR (%)		751.3%		908.2%

Laporan LCR triwulan Jun 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2022 sampai dengan Jun 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Mar 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2022 sampai dengan Mar 2022.

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 30 Juni 2022 dan 31 Maret 2022

ANALISIS SECARA INDIVIDU

1 Analisis Nilai LCR

Laporan LCR triwulan Jun 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Apr 2022 sampai dengan Jun 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Mar 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jan 2022 sampai dengan Mar 2022.

Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya

Hasil LCR triwulan II tahun 2022 sebesar 751,3% menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan triwulan I tahun 2022 (908,2%). Kenaikan ini berasal dari kenaikan HQLA (9,6%) yang berasal dari kenaikan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah. Sementara itu Net Cash Outflow mengalami kenaikan (32,5%) disebabkan kenaikan rata-rata arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana. LCR mengalami penurunan karena kenaikan rata-rata Net Cash Outflow yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan rata-rata HQLA.

3 Komposisi HQLA

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

4 Konsentrasi Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

5 Eksposur Derivatif

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank

Nihil